

ABSTRACT

**The Influence of Team Composition, Team Diversity, Coordination,
Cohesion and Conflict on the Effectiveness of Integrated Antenatal Care
(Study in Ponorogo District Public Health Center)**

Problem in this study is the mortality incidents of pregnant women with trend increase in 35% of Puskesmas in Ponorogo. This condition is a sign of a decline in effectiveness of integrated antenatal care. Integrated antenatal care is carried out by cross-program providers, including midwives, general practitioners, dentists, laboratory staffs and nutrition officers. This study aimed to analyze the influence of team composition, team diversity, coordination, cohesion and conflict, towards the effectiveness of integrated antenatal care. This research was a cross-sectional quantitative study, conducted in December 2018-April 2019. The unit of analysis was an integrated antenatal team in the puskesmas using sample of 30 (thirty) teams. Statistical data analysis used cross tabulation and multiple linear regression. The results showed that the team composition influence coordination ($p = 0,001$) and effectiveness ($p = 0,033$), meanwhile team diversity did not influence anything. Coordination ($p = 0,002$) and cohesion ($p = 0,001$) influence effectiveness while conflict does not influence effectiveness ($p = 0.933$). Conclusion of this research are, first, the team's input factor can directly influence output, also go through process. Second, to increase effectiveness of integrated antenatal care, possible thing necessary to do is increasing cohesion, coordination and team composition.

Keywords: team composition, coordination, cohesion, team effectiveness,
integrated antenatal care

ABSTRAK

Pengaruh *Team Composition*, *Team Diversity*, Koordinasi, Kohesi dan Konflik Terhadap Efektivitas Pelayanan Antenatal Terpadu (Studi di Puskesmas Kabupaten Ponorogo)

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kejadian kematian ibu yang trennya meningkat pada 35% Puskesmas di Kabupaten Ponorogo pada kurun waktu 2014-2017. Hal ini merupakan tanda penurunan efektivitas pelayanan antenatal terpadu. Pelayanan antenatal terpadu dilaksanakan oleh pemberi pelayanan lintas program, antara lain bidan, dokter umum, dokter gigi, petugas laboratorium maupun petugas gizi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *team composition*, *team diversity*, koordinasi, kohesi dan konflik terhadap efektivitas pelayanan antenatal terpadu. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif, yang dilakukan secara *cross sectional* pada Desember 2018-April 2019. Unit analisis adalah tim antenatal terpadu di puskesmas dengan sampel sejumlah 30 (tiga puluh) tim. Analisis data menggunakan tabulasi silang dan regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan *team composition* mempengaruhi koordinasi ($p = 0,001$) dan efektivitas ($p = 0,033$), sedangkan *team diversity* tidak mempengaruhi apapun. Koordinasi ($p = 0,002$) dan kohesi ($p = 0,001$) mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sedangkan konflik tidak mempengaruhi efektivitas ($p = 0,933$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah pertama, faktor input tim dapat langsung mempengaruhi output, maupun melalui proses. Kedua, untuk meningkatkan efektivitas pelayanan antenatal terpadu usaha yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kohesi, koordinasi dan *team composition*.

Kata kunci : *team composition*, koordinasi, kohesi, efektivitas tim, antenatal terpadu